

HLI-Cash Fund



30 November 2023

Berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

HLI-Cash Fund merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

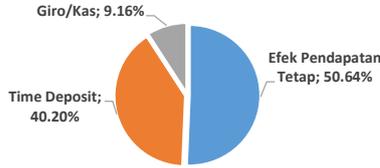
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pertumbuhan modal dan tingkat pengembalian yang menarik dalam jangka pendek.

STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal pada instrumen pasar uang instrumen pasar uang, surat berharga bersifat utang yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun, deposito berjangka.

KOMPOSISI PORTOFOLIO



10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alphabet)

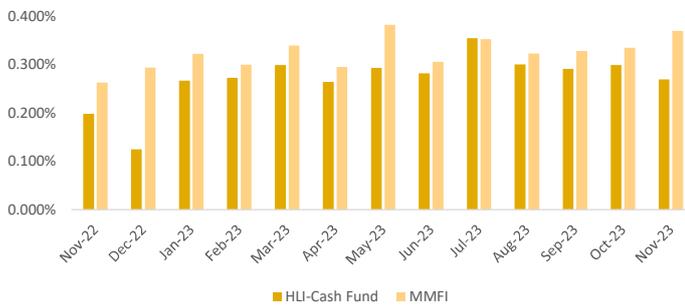
FR0070

Deposito Bank Mayapada

Deposito Bank CIMB Niaga

KINERJA HISTORIS

Return Bulanan HLI-Cash Fund vs Benchmark-MMFI



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SE**
HLI-Cash Fund	0.27%	0.86%	1.81%	3.36%	3.23%	24.39%
Benchmark*	0.37%	1.03%	2.03%	4.01%	3.71%	26.63%

Analytic Performance (November 2022 - November 2023)

	HLI-Cash Fund	Benchmark*
Annualized Return	3.42%	4.09%
Annualized Risk	0.19%	0.11%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	0.27%	0.32%
Standar Deviasi Return Bulanan	0.06%	0.03%

* Benchmark = Money Market Fund Index (MMFI)

** SE = Sejak Efektif

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian
Tanggal Efektif : 28 November 2017
Mata Uang : Rupiah Indonesia
Dikelola oleh : PT Hanwha Life Insurance Indonesia

Harga Per Unit : 1,243.9160
(Per 30 November 2023)
Biaya Manajemen : 0.75% p.a
Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

ULASAN PASAR

- Inflasi pada November 2023 tetap terjaga dalam kisaran $3\pm 1\%$. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) November 2023 tercatat sebesar 0.38% (mtm), sehingga secara tahunan menjadi 2.86% (yoy). Inflasi yang terjaga merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 22-23 November 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 6.00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5.25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6.75%. Keputusan ini tetap konsisten dengan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dari dampak tingginya ketidakpastian global sehingga inflasi tetap terkendali dalam sasaran $3.0\pm 1\%$ pada 2023 dan $2.5\pm 1\%$ pada 2024.
- Pada akhir November 2023, rupiah terapresiasi 2.59% menguat ke posisi 15,484 dari 15,897 diakhir Oktober 2023. Penguatan rupiah disebabkan aliran dana masuk asing ke pasar keuangan domestik, khususnya di SBN, Saham, dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) selain itu faktor tekanan eksternal yang kian mereda membuat prospek investasi ke *emerging market*, termasuk Indonesia dinilai menjadi lebih menarik.
- Kinerja pasar saham dibulan November 2023 cukup menggembirakan, IHSG menguat 4.87% ke level 7,080.74 dari 6,752.21 diakhir Oktober 2023. Secara *year to date* (ytd) IHSG mencatatkan kinerja 3.36%. IHSG berhasil kembali ke level psikologis 7.000, dimana terakhir kali IHSG menyentuh level psikologis pada September lalu. Penguatan kinerja IHSG imbas dari tekanan eksternal yang mereda dan juga beberapa sektor yang menguat yaitu sektor teknologi, infrastruktur, dan keuangan. Analisis memprediksi IHSG mampu tembus ke level 7.200 sampai akhir tahun 2023.
- Pasar Obligasi Indonesia dibulan November 2023 menunjukkan tren penguatan, Yield Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun, dan 1 tahun turun masing-masing ke level 6.98%, 6.75%, 6.65%, dan 6.44% dibandingkan bulan Oktober 2023 masing-masing 7.22%, 7.20%, 7.11%, dan 6.70%. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 30 November 2023 sebesar Rp. 833.88 triliun naik dari bulan Oktober sebesar Rp. 810.38 triliun, sehingga investor asing memiliki lebih kurang 14.89% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sepanjang bulan November 2023, indeks reksa dana saham mencatat *return* -5.78% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* 0.14% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan November 2023 mencatat *return* 3.65% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak *return* sebesar 3.71% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Cash Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.